

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian dilakukan untuk melihat bagaimana *Audit Tenure*, ukuran perusahaan, rotasi auditor dan sistem pengendalian mutu dapat mempengaruhi kualitas audit pada perusahaan *property* dan *real estet* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017 sampai dengan tahun 2019. Data sample yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 174 sampel perusahaan. Berdasarkan hasil analisis data yang di peroleh, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Bahwa variabel *Audit Tenure* tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini disebabkan karena dalam menghasilkan sebuah audit yang berkualitas tidak terpengaruh oleh lamanya masa perikatan. Tanpa “membawa” nama kantor akuntan publik, auditor yang menjunjung tinggi kompetensi dan independensi akan bekerja sesuai standar yang berlaku tanpa memperhatikan lamanya perikatan dengan klien.
2. Variabel ukuran perusahaan terdapat pengaruh yang signifikan serta positif terhadap kualitas audit. Hal ini disebabkan karena semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin meningkat pula kemungkinan perusahaan untuk melakukan kecurangan sehingga dalam melindungi para *stakeholder*, perusahaan cenderung memilih untuk menggunakan jasa audit kantor akuntan publik yang lebih besar agar dapat memberikan audit yang berkualitas dan meningkatkan nilai perusahaan di mata para *stakeholder*.
3. Rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Artinya bahwa perusahaan yang melakukan rotasi maupun tidak, akan mengungkapkan hal sama apa yang terjadi di dalam perusahaan untuk menjaga independensinya
4. Bahwa sistem pengendalian mutu tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit

5. *Audit Tenure*, ukuran perusahaan dan rotasi audit melalui sistem pengendalian mutu tidak memberikan pengaruh yang signifikan karena KAP telah melaksanakan standar audit dengan baik.

5.2 Saran

Terdapat beberapa saran dalam penelitian ini untuk menjadi pertimbangan pada penelitian di masa yang akan datang yaitu:

5.2.1 Saran Teoritis

Penelitian di masa yang akan datang diharapkan dapat memakai variabel independen lain yang diduga mampu mempengaruhi sebuah kualitas audit. Selain itu penelitian selanjutnya dapat memakai proksi lain untuk digunakan dalam menjelaskan *dependent variable* yaitu kualitas audit, dan menambah sampel dan populasi penelitian selain perusahaan *property* dan *real estet*.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi perusahaan, sebaiknya perusahaan meningkatkan efektifitas pengendalian internal sehingga terlepas besar atau tidaknya jumlah harta dan kompleksitas perusahaan akan dapat membantu meningkatkan pengendalian di dalam perusahaan dan membantu meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan.
2. Bagi investor diharapkan untuk memperhatikan tingkat kemampuan perusahaan dalam menjalankan usahanya sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi.
3. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) diharapkan untuk mempertimbangkan faktor yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha perusahaan dalam memberikan opini supaya dapat menghasilkan laporan audit yang berguna dalam pengambilan keputusan.